

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Riwayat Hidup Habib Husein Ja'far**

Husein Ja'far Al-Hadar lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988 dan merupakan salah satu keturunan Nabi Muhammad yang sah. Gelar Habib ia dapatkan karena garis keturunan Nabi Muhammad melalui Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah. Garis keturunan tersebut ia dapatkan dari ayahnya. Habib Husein Ja'far lahir dan besar di keluarga keturunan Arab. Diawali dengan kakeknya yang datang ke Indonesia untuk berdagang, maka lahirlah seorang Habib Husein dikeluarga tersebut.

Lahir dari latar belakang keluarga Habib yang sangat agamis mengharuskan ia untuk menjaga marwah kewibawaan nama baik keluarga dan menjaga Islam itu sendiri sebagai agama. Sejak kecil Habib Husein harus terbiasa dengan aturan-aturan, norma dan nilai yang menurut sebageian orang akan merasa terkekang karenanya. Seperti yang dikutip dari wawancara di kanal Youtube Tretan Universe, ia menceritakan bahwa dahulu ketika SMP jika telat untuk melakukan ibadah sholat ashar maka akan jadi bahan rundungan oleh teman-temannya.<sup>51</sup>Apalagi arti dari “Habib” itu sendiri ialah kekasih sehingga seorang Habib itu harus dicintai

---

<sup>51</sup> Sumber: <https://youtube.com/watch?v=CQU68CZiPTw> (Youtube Tretan Universe: Mengenal sisi lain sosok Habib Husein Ja'far).

orang lain dan mencintai orang lain juga. Namun seiring berjalannya waktu Habib Husein mulai menerima apa yang ditakdirkan untuknya.

Sewaktu SMA, Habib Husein sudah dikenalkan dengan buku-buku filsafat, beserta dengan tokoh-tokohnya. Habib Husein sudah mulai menulis pada kelas 1 SMA. Kelas 3 SMA, tulisan Habib Husei diterbitkan di Suara Karya. Ketika kuliah semester 3 diterbitkan di koran Tempo dan semester 6 di Kompas. Jika ditotal maka Habib Husein sudah 13 tahun menjadi penulis. Tulisan pertamanya di media mengenai Salman Al-Farisi salah satu sahabat Nabi Muhammad yang rasional.<sup>52</sup>

Habib Husein mempunyai hobi yang unik yaitu gemar mengoleksi buku-buku sejarah Arab, Indonesia dan negara lainnya yang langka. Kegemaran tersebut diwariskan dari keluarganya yang juga gemar mengoleksi buku-buku langka dari berbagai macam negara. Habib Husein Ja'far dikenal sebagai penulis dan pendakwah di media digital Youtube. Ia pernah menyantri di salah satu pondok pesantren di Bangil Pasuruan Jawa Timur. Setelah itu ia melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan memilih jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Sesudah menyelesaikan S1, ia melanjutkan kuliah Magisternya di Universitas yang sama dengan mengambi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Menjadi pendakwah bukanlah cita-cita Habib Husein. Cita-cita menjadi seorang ulama ialah keinginan ayahnya yang ingin anaknya

---

<sup>52</sup> Sumber: <https://youtube.be/cCrVOKpLutg> ( Youtube Gita Wirjawan(

menjadi seorang ulama. Ketika sekolah dasar pun, ayahnya menuliskan cita-cita anaknya menjadi seorang ulama. Habib Husein bersekolah di SMP Negeri, namun Ketika kelas 2 SMA ia ditawari untuk masuk Pondok Pesantren di Jawa Timur dan ia pun tidak menolak. Alasan Habib Husein tidak menolak karena ia pikir tinggal di Pondok Pesantren merupakan hal yang menyenangkan.

Seperti yang dikutip dari wawancaranya di Youtube Podcast JakTv, ia masuk pesantren melainkan karena sebuah “kecelakaan”. Habib Husein baru bersekolah di Pondok Pesantren Ketika ia dibangku SMA kelas 2, bukan dari tahun pertamanya.<sup>53</sup> Ketika di pesantren ia ditawari untuk mengikuti ujian SPMB untuk Perguruan Tinggi Negeri. Sebenarnya Habib Husein ingin bersekolah di luar Negeri dengan jurusan agama. Ketika hasil SPMB keluar dan dinyatakan lulus di perguruan tinggi yang ia ikuti ujiannya, maka Habib Husein pun mengambilnya serta tidak jadi bersekolah di luar negeri.

Selesainya bersekolah di Pondok Pesanten, ia mendaftarkan diri dengan hasil ujian SPMB yang lulus di UIN Jakarta jurusan Akidah Filsafat untuk strata 1 nya. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya ia pun melanjutkan pendidikan S2 nya di Universitas yang sama dengan jurusan Tafsir Qur'an.

---

<sup>53</sup> Sumber: <http://youtube.com/watch?v=Lc-20Z7DWic&list=PL9yp76hI63-MBC4aiUMaxhwaJ1JBYLMTKz&t=0s> (Jaktv Official Channel).

## 2. Aktivitas Dakwah Habib Husein

Habib Husein Ja'far merintis dakwahnya melalui dunia literature. Karya tulisannya kerap menghiasi kolom media nasional Indonesia. Pada awalnya ia fokus pada berdakwah melalui buku, namun dengan melihat perkembangan dunia social media banyak yang berisi konten tidak mendidik cenderung negatif ia memutuskan untuk tampil didepan layar dan membuat konten dakwah di Youtube dengan konsep yang berbeda tidak seperti pendakwah pada umumnya.

Kini Habib Husein tak hanya membagikan buah pikirannya melalui tulisan. Selain rajin mengisi kajian-kajian untuk anak muda, beberapa tahun ini wajahnya kerap berseliweran di linimasa *Youtube* dan *Instagram*. Habib Husein berdakwah tidak hanya di *Youtube* dan *Instagram* namun melalui aku social media lainya seperti *Twitter* pun ia sambangi. Akun *Youtube* nya diberi nama “Jeda Nulis” merupakan kanal *Youtube* nya yang berisi kajian-kajian seputar keislaman dengan durasi yang beragam untuk menanggapi masalah-masalah yang kerap terjadi dimasyarakat. Video pertama di *Youtube* yang ia unggah berjudul “Menjadi Muslim Moderat Bagaimana Sih?”. Semenjak itu Habib Husein rajin mengunggah video di *Youtube* Jeda Nulis.

Dalam konten dakwah di *Youtube* nya ia membuat konten untuk para milenial yang berkolaborasi dengan komika MLI (Majelis Lucu Indonesia) dengan judul “Konten Pemuda Tersesat” dalam kontennya ini ia menjawab

pertanyaan yang terlihat “nyeleneh” namun nyatanya adanya di kalangan milenial, maka ia pun membuat segmen ini.

Karena banyaknya penggemar dakwah Habib Husein dengan konten “Pemuda Tersesat” maka ia pun membuat channel *Youtube* khusus untuk konten pemuda tersesat ini. Selain konten pemuda tersesat, ia pun kerap berdakwah sendirian atau berkolaborasi dengan siapapun di saluran Youtubenya. Selain itu, Habib Ja’far pun menerima tawaran kolaborasi podcast bersama siapapun, dan bisa dibilang Habib Ja’far ialah orang bergelar Habib pertama yang mendatangi podcast bersama milenial hingga kerap menjadi bintang tamu di saluran Youtube artis Ussy-Andhika, Najwa Shihab, Deddy Corbuzier bahkan dengan pendeta sekalipun. Hal ini menyesuaikan dengan konsep dakwah Habib Ja’far yakni dakwah secara mendalam tetapi tetap asyik.

Keefektifan berdakwah Habib Husein dengan konsep dakwah cinta ini kerap dipertanyakan. Dalam wawancara bersama IDN Times Indonesia ia pun menjawab bahwa konsep dakwah yang ia bawakan ini banyak diminati berbagai kalangan. “Bagi saya sangat efektif karena memang mereka itu bukan, sebenarnya tidak ingin mengenal Islam, bukan tidak ingin mendalami Islam. Itu terbukti di DM (direct message). Mungkin secara tidak terang-terangan mereka gak menunjukkan, tapi ada ratusan DM yang mengatakan kepada saya, kalau jauh dari Islam tetapi juga sangat ingin berubah. Tetapi mereka gak tau harus bertanya ke siapa. Makanya konten saya di MLI, kontennya kultum pemuda tersesat, saya mau karena

pertanyaan itu mungkin terkesan porno atau tidak etis, tetapi itu lah yang terjadi di masyarakat, di anak muda dan juga gak mungkin bertanya ke ustadz-ustadz yang bersorban itu. Karena kalau Tanya ke mereka, mereka (ustadznya) sungkan. Yang kedua, ustadznya juga sungkan untuk ngomong apa.<sup>54</sup>

Selain dipertanyakan keefektifannya, banyak juga orang yang meragukan dirinya dan sebagian ada yang menganggap bahwa ia Habib palsu. Seperti yang dikutip dari Podcast JakTv ia berkata bahwa di media social banyak yang meragukan gelar “Habib” yang ia miliki. “Sebenarnya mereka tidak setuju dengan opini saya, biasanya orang kalau tidak setuju sama pendapat seseorang yang diserang ialah kepribadiannya” ujar Habib Husein Ja’far. Habib Ja’far lebih memilih untuk tidak meladeni orang-orang yang tidak percaya akan dakwahnya karena akan menghabiskan waktu dan membuang tenaga.<sup>55</sup> Sampai saat ini ia hanya fokus pada jama’ah yang terus mendengarkan dakwahnya.

Dakwah melalui social media lainnya disamping Youtube ialah Twitter dan Instagram. Social media seperti Twitter dan Instagram dipilih oleh Habib Husein karena para milenial juga sering menggandrungi dakwah melalui social media selain Youtube. Konsep dakwah dengan nada, canda, dan dakwah, music, dan stand-up comedy sangat berpengaruh untuk saat ini.

---

<sup>54</sup> <https://idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/berdakwah-lewat-canda-belajar-dari-husein-jafar-al-hadar/4>.

<sup>55</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=cD7vMnMs4Vk&list>

Bahkan Habib Ja'far pernah menggelar dakwah selama 6 jam dengan konsep nada dan canda. Habib Ja'far bercerita di Podcast JakTv bahwa sebelum ia berdakwah di Youtube ia pernah menyelenggarakan majelis ta'lim yang dihadiri oleh kurang lebih 1.500 orang dan jama'ah pun antusias dengan konsep dakwah yang Habib Ja'far lakukan.<sup>56</sup> Jika biasanya orang-orang malas datang ke sebuah majelis ta'lim meskipun gratis, maka dengan konsep dakwah nada dan canda ini tiket habis terjual. Dengan antusiasme jama'ah inilah Habib Husein mengambil kesimpulan bahwa orang pada saat ini memerlukan dakwah yang tidak membosankan, harus dengan konsep yang berbeda namun tetap pada jalur yang benar.

Selain dakwah online, Habib Husein pun mengadakan dakwah *offline*, tempat yang biasa ia gunakan untuk berdakwah di *café*, ketika ditanyakan hal mengenai dakwahnya di *café* pun ia mengatakan bahwa jika semua pendakwah hanya berdakwah di masjid saja, lalu siapa yang akan mendampingi saudara kita yang ingin mengerti Islam ataupun yang belum mendapatkan hidayah jika bukan kita yang memiliki kelebihan dalam bidang agama yang mau mendampingi mereka.

Habib Husein pun menceritakan awal mula ia berdakwah di *café*, diawali dengan keresahannya terhadap anak muda pada saat ini yang jarang ditemukan di masjid, tetapi lebih banyak yang menghabiskan waktunya di *café* untuk bersenda gurau. Saat ini itu ia memutuskan untuk memulai

---

<sup>56</sup> <https://youtube.com/watch?v=mzQHS94HSXQ&list=PL9y>

berdakwah di *café* tempat anak muda berkumpul. Ketika pertama kali masuk ke sebuah *café* kebetulan diadakan lelang minuman keras diakhir acara, Habib Husein saat itu mentolerir keadaan *café* tersebut sebagai sebuah metode untuk dapat berdakwah disana. Sejak saat itulah Habib Husein mulai di terima dengan anak-anak muda di *café* tersebut untuk berdakwah, bukan hanya itu Habib Husein pun dianggap sebagai pendakwah yang asyik.<sup>57</sup> Ia memilih untuk memakai pakaian kasual untuk berdakwah di *café*.

Baginya Islam itu meliputi segalanya, dimanapun tempatnya maka Islam harus tetap di dakwahkan, seiring kemajuan zaman saat ini dakwah dapat dilakukan dimanapun, apabila Islam dibutuhkan "hadir" di dunia digital maupun tempat selain masjid, maka Islam harus datang kesana untuk menjangkau dakwah kepada banyak umat, tidak cukup jika hanya mengandalkan mimbar-mimbar masjid, majelis atau pengajian akan tetapi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang dapat menjangkau semua kalangan merupakan langkah yang tepat. Habib Husein pun kerap diundang di beberapa akun *Youtube* dakwah termasuk podcast Deddy Corbuzer untuk membahas keunikan caranya berdakwah.

Dakwah melalui tulisan pun ia kerap lakoni, dengan beberapa karyanya yang sudah diterbitkan oleh Mizan dan Gramedia, buku yang sudah ia tulis yaitu Tuhan Ada di Hatimu, Apalagi Islam itu Kalau Bukan

---

<sup>57</sup> Sumber: <https://youtube.be/cD7vMnMs4Vk> (Jaktv Official Channel: saya keturunan nabi yang Sah).

Cinta, Menyegarkan Islam Kita, dan juga Seni Merayu Tuhan. Serta menulis di beberapa situs online seperti kompas,<sup>58</sup> tempo,<sup>59</sup> jawa pos<sup>60</sup> dan media nasional lainnya. Selain berdakwah di Youtube dan menulis, ia juga pernah menjadi pembicara di seputar keislaman di TV Nasional (Metro Tv, CNN Indonesia, dll) serta menjadi aktivis gerakan “Islam Cinta”, ia merupakan direktur lembaga *Study of Philosophy* Jakarta serta direktur *Cultural Islamic Academy* Jakarta.<sup>61</sup> Habib Husein saat ini tinggal di Tangerang Selatan dan mempunyai toko buku dengan nama “Warung Sejarah RI”.

Adapun aktifitas yang ada di Youtube channel Jeda Nulis ialah proses penyampaian dakwah berupa ceramah, dan diskusi bersama narasumber yang sengaja di undang, yang dimana disampaikan langsung oleh Habib Husein Ja’far, selain itu juga tempat berkumpulnya narasumber untuk menjalin tali silaturahmi bersama Habib dan juga jamaah yang mendengarkan dakwah Habib Husein.

Di dalam akun Youtube channel Jeda Nulis ada kurang lebih sebanyak 178 video yang di upload yang berisikan dakwah Habib Husein dengan narasumber dan juga dakwah ia sendiri, ada beberapa judul materi yang di sampaikan sangat beragam dan juga diselangi dengan lelucon pada saat penyampaianya.

---

<sup>58</sup> Sumber:

<https://nasional.kompas.com/read/2017/02/24/15563371/islam.dan.%20Kesalehan?page=all>.

<sup>59</sup> Sumber: <https://kolom.tempo.co/read/1189520/terima-kasih-selandia-baru>.

<sup>60</sup> Sumber: <https://jawapos.com/opini/31/03/2019/jihad-kebangsaan>.

<sup>61</sup> <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Huseinja%E2%80%99far-Al-Hadar>.

Perkembangan suatu dakwah yang bisa dilihat dari banyak atau tidaknya jamaah yang mengikuti dakwah beliau. Habib Husein Ja'far termasuk Da'i dan Habib muda yang berdakwah menggunakan media Youtube bisa dilihat dari pengikut (follower) di akun Youtube channel Jeda Nulis kurang lebih sebanyak 781 ribu pengikut yang dimana berisikan beberapa kalangan anak muda dan juga berbeda agama.

Dari hasil pengamatan penulis dengan pengikut beliau melalui kolom komentar, semuanya memberikan respon yang baik dengan adanya akun Youtube beliau. Beberapa komentar youtube tersebut diantaranya adalah:

1. "Bib, terimakasih ya sudah terus mensyiarkan agama dengan cinta. Saya punya anak yg masih kecil, saya bingung harus mengarahkan keagamaan dia kemana, saya gamau paksa dia untuk melakukan apapun termasuk soal ibadah krna saya gamau menakuti dia soal siksa neraka, anak durhaka dll, krna saya khawatir dia anggap agama adalah hal yang menakutkan, menyeramkan, memaksakan dan hal jelek lain. Saya mau dia sadar akan apa yang dia lakukan dan dia yakini. Lewat syiar habib saya mulai sadar, yang harus saya kasih tau dulu adalah cinta Allah pada umatnya lewat kehidupan yang dia dapat sampai detik ini. Terima kasih bib, semoga panjang umur."
2. "Saya Hindu dan sudah semingguan nnton habib sangat damai penuh kebahagiaan."

3. “Gila sih jujur baru kali ini aku bertemu seorang tokoh agama besar secara khusus dari muslim yang cara befikir dan beragamanya tuh bagus banget, keren dan sangat-sangat terbuka banget, keren inilah salah satu ciri karakter orang-orang yang beragama yang menggunakan intelektual tanpa di perhamba oleh "EGO" benar-benar belajar agama dari hati kerenn habib saya sebagai orang Kristen bangga sama keterbukaan hati dan pikiranya habib dalam beragama keren lanjutkan habib.”
4. “MasyaAllah Habib yang sangat *hamble* adem tidak maksa aduh ya Alloh terimakasih enkau kirim seorang habib yg begitu rendah hati enak banget ceramahnya”.
5. “Habib ini luar biasa dan salah satu tokoh idola saya, salam kasih dari Flores NTT.”

### 3. Profil Channel Jeda Nulis

Channel Youtube Jeda Nulis merupakan sebuah channel yang menjadi salah satu akun Dakwah di Youtube. Di pelopori langsung oleh Habib Husein Jafar Al-Hadar sebagai Narasumber / Da'I nya.



Sebelum menjadi sebuah channel youtube yang bertema dakwah, sebenarnya Habib Husein ialah seorang penulis, Nama youtubanya menjadi Jeda Nulis itu karena basic-nya penulis, selama 15 tahun jadi penulis dari kelas 2 SMA yang bertema atau dengan jendrenya tentang keagamaan, namun sudah sejak lama Habib menulis tentang hal-hal yang lebih ringan dan *relate* dengan anak muda. Kemudian ia, perpindahan dari media cetak ke media digital menjadi tantangan tersendiri bagi Habib.

Dilansir di youtube taulany tv beliau menceritakan bahwa beliau sudah meneliti atau meriset bahwa informasi yang paling sering dicari adalah melalui Youtube. Bahkan sampai sekarang akun channel jeda nulis tidak mengambil *adsense* dari *youtube*. Video pertama yang berada di beranda Jeda Nulis ialah video Habib Husein Jafar Al-Hadar yang sedang menyampaikan dakwah yang berjudul “Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana Sih?” dengan durasi 13.28 menit yang di upload pada 3 tahun yang lalu yang sudah ditonton kurang lebih 39 ribu penonton. Dalam video beliau yang sudah di upload kurang lebih ada 178 video yang masing-masing dari video yang sudah ditonton kurang lebih 5,6 rb sampai 3,3 jt penonton dalam 3 tahun belakangan ini. Beberapa video yang di gunakan untuk penelitian antara lain:

No	Tanggal upload	Judul Video
1.	29, Marer 2021	Azan Shubuh Bisa Bangunkan Orang Mati
2.	25, April 2021	Murid & Guru Filsafat Bicara Penting & Asyiknya Filsafat

3.	12, Agustus 2020	Kultum Pemuda Tersesat
4.	05, Mei 2020	Problem Bagaiman Milenial
5.	23, Desember 2021	Hukum & Sikap Kita Atas Ucapan Selamat Natal
6.	25, Marer 2022	Avengers Andgame
7.	17, Agustus 2021	Merdeka Dari Pandemi dan Hoax
8.	18, September 2021	Tarzan, beriman atau Ateis
9.	19, Maret 2022	Beriman Kepada Tukang Cukur
10.	25, Mei 2022	Deep Talk With Boy William
11.	26, Juli 2021	Spritualitas Pilot Yang Pendeta
12.	04, Maret 2022	Semua Agama Ajarkan Nyepi
13.	18, Maret 2022	Habib dan Pendeta Tentang 300 Ayat Al-Qur'an

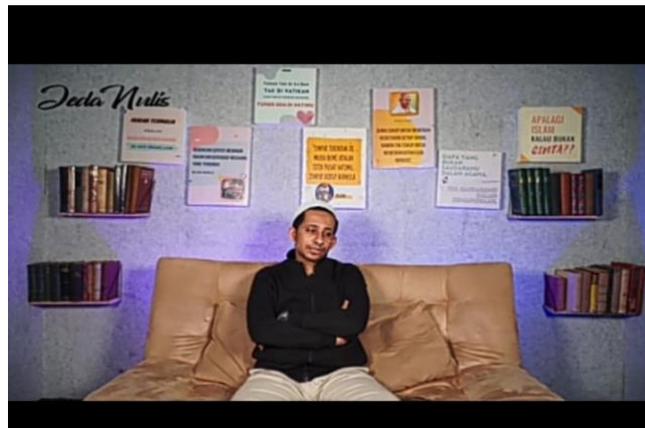
#### **4. Strategi Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far**

Dari hasil penelitian yang ditemukan melalui pengamatan, strategi komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar khususnya di Youtube channel Jeda Nulis ialah sebagai berikut:

- a. Berdakwah menggunakan media visual

Dengan lahirnya internet Habib Husein Ja'far memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, salah satunya adalah youtube.

Chanel tersebut dinamakan Jeda Nulis, pada video yang di upload memiliki kualitas gambar dan juga audio yang bagus dan jernih dimaksudkan agar para *mad'u* yang menyaksikan menjadi nyaman. Selain kualitas video dan audio yang bagus dilengkapi juga properti seperti buku yang disusun dirak dan poster yang dipajang di dinding dengan tujuan memanjakan mata para *mad'u*. Durasi video yang diupload berbeda-beda mulai dari menit hingga sampai berjam-jam, untuk menarik perhatian para *mad'u* tidak lupa juga Habib Husein Ja'far menggunakan cover video dan judul yang menarik. Seperti gambar dibawah ini:



b. Berdakwah menggunakan humor

Ketika menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* Habib Husein Ja'far juga menyelipkan humor atau candaan. Strategi tersebut ia terapkan untuk membuat para *mad'u* senang dan tidak bosan dengan pesan dakwah yang disampaikan. Berikut contoh gambar kalimat humor yang ia selipkan antara lain :



c. Penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan Mad'u

Selain menggunakan strategi komunikasi dakwah menggunakan humor dan media Habib Husein Ja'far juga mencari tahu terlebih dahulu apa yang disenangi dan apa yang sedang diperlukan oleh *mad'u*, contohnya tentang berita maraknya tentang toleransi.



d. Berdakwah menggunakan perkataan yang benar

Habib Husein Ja'far ketika menyampaikan dakwahnya tidak ada kata atau ucapan yang ia lebih-lebihkan dan tidak ada yang ia kurangi. Strategi berdakwah menggunakan perkataan yang benar ini berdasarkan sumber dari Al-Qur'an. Pada dakwahnya bersama pendeta Yeri yang membahas tentang "Habib dan pendeta tentang 300 ayat dalam Al-Qur'an" ada juga video yang berjudul "Tarzan itu beriman atau Ateis" yang mana dalam dakwah tersebut ia menjadikan Al-Quran sebagai sumber kebenaran dalam dakwahnya di antaranya ada perkataan beliau "di dalam Al-quran surah Ar-rum ayat 30, bahwa setiap manusia di ciptakan berdasarkan fitroh yang bersumber dari Allah".

- e. Berdakwah dengan ucapan yang lugas, efektif, dan jelas.

Pada video Habib dengan Boy William yang berjudul “Deep Talk With Boy William” membahas tentang Agama dengan sangat jelas, dengan menggunakan pemilihan bahasa yang mudah dimengerti oleh *mad'u*. Pada video yang berjudul “Beriman Pada tukang cukur” Habib Husein berbicara bersama tukang cukur rambut, yang mana isi dari pembicaraan tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari ada kalimat atau ucapan yang di pakai oleh Habib untuk menyampaikannya antar lain “ di dalam kalimat ini Tanya jawab antar Habib dan juga tukang cukur, dia bertanya tentang cara meningkatkan iman seorang dan Habib pun menjawabnya dengan jelas cara saya menambah keimanan itu bercermin kepada abang tukang cukur kenapa saya iya karena orang itu beriman banget lo ke tukang cukur, artinya gini abang sering ini engga nyukur orang yang nggak dikenal sering dan bukan teman kan bukan siapa-siapa dan belum pernah bertemu sebelumnya artinya orang itu kan beriman betul dengan abang ngasih kepalanya dengan abang kemudian abang bermain-main gunting dan benda tajam lainnya disekitar kepalanya nggak ada jaminan loh kalau abang gak nusuk dia kan misalkan, bahkan yang tidak dikenalpun di percayai apa lagi dengan yang dikenal dan juga menjajikan”.

- f. Berdakwah dengan perkataan baik, santun, dan tidak kasar.

Pada video yang berjudul “Avangers Endgame” dalam video tersebut membahas tentang toleransi beragama yang menjadi lawan bicaranya ialah para tokoh-tokoh Agama yang ada di Indonesia, Ketika berbicara dengan para tokoh tersebut Habib Husein berbicara dengan santai, santun, dan tidak kasar dan tidak saling menyinggung perasaan masing-masing. Selain video yang berjudul “Avengers Endgame” Habib Husein dalam video yang berjudul “Spritualitas pilot yang pendeta” bersama tokoh pendeta yang juga seorang pilot membahas tentang perbedaan Agama. Dalam pembicaraan tersebut Habis Husein menanggapi dan menanyakan sebuah pertanyaan dengan sangat baik dan tidak ada kata singgungan dan kata kasar sehingga obrolan menjadi seru, Ada perkataan Habib yang bertanya dengan santun kepada narasumber untuk menanggapi pertanyaan “nah kalao room bagaimana misalkan di katolik gimana posisi anak muda itu harusnya gimana sih antara anak muda dengan agama bagaimana”.

- g. Berdakwah menggunakan kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan.

Strategi ini juga dipakai oleh Habib Husein Ja'far untuk menyampaikan dakwahnya. Pada video yang berjudul ‘Hukum dan Sikap kita atas ucapan natal’ dalam video tersebut yang menjadi narasumber ialah seorang tokoh ulama yang lebih tua darinya dan seorang pendeta. Habib husein sangat menghormati ulama tersebut

dengan cara tidak mencela pembicaraan antara si ulama dan si pendeta, dan merespon pembicaraan juga secara baik dengan kata yang sopan. Dilain video yang berjudul “murid dan guru filsafat bicara penting dan asyiknya filsafat” memperlihatkan sopan dan lembutnya Habib Husein menanyakan segala pertanyaannya dalam video beliau menyapa dengan sangat hormat “saya lagi di Jogja dan diterima di rumahnya pak Fahrudin Faiz saya memanggilnya pak Faiz bagaiman kabarnya pak Faiz alhamdulillah terimakasih sudah berkenan silaturahmi dengan saya”.

h. Berdakwah dengan ucapan lemah lembut menyentuh hati.

Strategi ini juga dipakai oleh Habib Husein untuk menyampaikan dakwahnya, yang mana dalam video tersebut hanya ada Habib Husein yang mengajak *mad'u* nya berbincang bersama, dengan video yang berjudul “Ramadhan tahun ini special” penyampaian pesan dakwahnya disampaikan dengan suara yang lemah lembut dan menggunakan kalimat yang menyentuh hati ada kalimat yang disampaikan oleh Habib yang sangat menyentuh hati. “lo sadar gak sih lo sampai ke ramadhan tahun ini 2021 sadar gak itu adalah kerberkahan karunia dan nikmat yang begitu besar kepada lo, hal ketika dipanjangkan umur sampai ramadhan itu satu keberkahan tersendiri karena banyak orang yang yang gak mendapatkan itu tapi ini di masa pandemi kita sudah satu tahun lebih pandemi dan ribuan orang wafat di seluruh Indonesia karena

pandemi, tetapi kita masih diberi keselamatan sudah kah kita menyadari dan menyukuru itu, karena tidak semua orang mendapatkan ini apa lagi kalau ada orang tua kita yang sudah tua dengan kondisi yang tidak mudah ini mereka masih bisa menyambut ramadhan tahun ini, lu sadar gak sih itu berkah terbesar bagaimana dengan mereka yang tidak bisa menyambut ramadhan ini dengan orang tuanya’.

- i. Berdakwah dengan menggunakan penampilan yang sederhana.

Salah satu strategi yang dipakai oleh Habib Husein ialah berdakwah dengan menggunakan penampilan, biasanya para habib atau pendakwah lainnya biasanya menggunakan gamis dan juga syorban untuk berdakwah. Habib Husein berdakwah dengan menggunakan tren masa kini, seperti memakai celana jeans, hoodei dan tidak lupa peci berwarna putih.



- j. Berdakwah menggunakan judul yang menarik

Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai media untuk mengikuti zaman yang modern ini seorang *Da'i* tidak boleh gagap teknologi. Saat ini, perkembangan media elektronik dan media sosial membuat arus informasi mengalir begitu deras tanpa terbendung kepada masyarakat. Tentunya *mad'u* akan kehilangan minat Ketika mendengarkan dakwah yang disampaikan alakadarnya. Untuk membangkitkan kembali minat *mad'u* dibutuhkan kemasan yang menarik. *Da'I* dapat memanfaatkan media sosial untuk mengemas materi dakwah menjadi lebih menarik, misalnya dengan menampilkan cuplikan video, foto ataupun gambar yang dapat mempermudah *mad'u* dalam memahami materi dakwah dengan judul yang menarik sehingga bisa menarik minat para *mad'u*.

k. Berakwah dengan berdiskusi

*Da'i* juga harus memiliki dukungan dari Lembaga dakwah atau membangun Kerjasama atau kolaborasi dengan beberapa orang untuk mewujudkan dakwahnya. Terdapat berbagai metode dalam dakwah islam sehingga umat islam dapat tumbuh pesat seperti saat ini, salah satu metode dakwah yang digunakan ialah metode mujadalah. Mujadalah berakar dari kata *jaadala* yang maknanya berbantah-bantah, dan bertengkar, secara istilah kata mujadalah berarti berdiskusi dengan menggunakan logika yang rasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mujadalah ialah tukar pendapat yang dilakukan dua belah pihak secara sinergis dan tidak melahirkan permusuhan, hal itu dilakukan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Pada era saat ini sudah banyak para da'I berdakwah dengan menggunakan metode berdiskusi apa lagi sekarang zaman sudah canggih untuk meakses ke semua media sosial, contohnya Habib Husein Ja'far Al-hadar beliau menggunakan metode mujadalah, dengan mengajak dan mengundang narasumber yang terkenal dan teman-teman beliau untuk di ajak diskusi bersama di youtube Jeda Nulis. Satu contoh beliau yang berdiskusi dengan arti Boy William.

## **B. Pembahasan**

Setelah dilakukan penelitian maka langkah selanjutnya ialah penyajian data yang akan dilakukan oleh penulis, kemudian melakukan analisis terhadap data temuan tersebut. Dari hasil penelitian ada beberapa strategi komunikasi dakwah yang di pakai oleh Habib Husein Ja'far yaitu sebagai berikut :

### **1. Berdakwah dengan menggunakan media visual**

Hamzah Ya'kub membagi media itu menjadi lima yaitu: lisan, Tulisan, Lukisan. Ahklak dan Audio visual. dari kelima media yang disebutkan tersebut ada satu media yang digunakan oleh Habib Husein

yaitu Audio visual. Audiovisual sendiri bisa berbentuk televise, slide, smartphome, internet dan sebagainya.

Dengan adanya internet Habib Ja'far memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, media sosial yang ia pakai ialah Youtube. Adapun keuntungan dari pemanfaatan youtube sebagai media dakwah yaitu bisa diakses kapanpun dan dimana pun dengan catatan asalkan diwilayah tersebut terdapat jaringan internet.

Lahirnya internet yang semakin cepat dan teknologi yang semakin pesat membuat kemunculan media interaktivitas dan konektivitas yang tinggi. Teori media yang dikembangkan oleh Pierre Levi membahas tentang perkembangan media. New media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan computer digital. Media baru memungkinkan pengembangan aktivitas dakwah yang lebih efektif, lebih mudah dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu

Adapun hasil positif dari penggunaan media sebagai strategi komunikasi dakwah Habib Husein tergambar dari kolom komentar pada akun youtubanya.

## 2. Berdakwah menggunakan Humor

Dakwah dengan menggunakan Humor juga merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Habib Husein , Strategi tersebut ia terapkan agar *mad'u* tidak merasa bosan saat mendengarkan pesan dakwah yang ia sampaikan. Ketika penyampaian isi pengajian dengan

adanya canda gurau juga hal yang penting bukan berarti menjadikan isi pengajian sebagai bahan lelucon melainkan yang dimaksud canda gurau merupakan suatu kisah yang disampaikan dengan humor yang membuat para jamaah senang.

Humor sendiri memiliki unsur positif atau pun negatif. Berkaitannya dengan hal itu dalam Al-Qur'an pun dikemukakan tentang humor, diantaranya Q.S At- Taubah ayat 82

فَلْيُضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.

Setelah kita mampu memahami fungsi dari humor itu sendiri kemudian mencoba mengkaitkannya dengan dakwah, seperti yang diketahui dakwah ialah cara untuk menyebarkan ajaran Islam yang benar sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Namun demikian humor tetap berada pada posisi sisipan dakwah agar *mad'u* tidak merasa bosan ketika mendengarkan dakwah. Humor tidak boleh terlalu dominan sebab dapat menghilangkan kaidah dakwah yang harusnya menjadi perhatian oleh *mad'u*. Beberapa gambar kalimat humor dalam dakwah Habib Husein Ja'far.

### 3. Penyesuaian Materi dakwah dengan kebutuhan *mad'u*

Fokus perhatian dari seorang *da'i* kepada *mad'u* sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan dakwah, teori strategi komunikasi dari Melvin L. Defleur dalam bukunya *Theories Of Mass*

*Communication* ada empat teori yang dikemukakan. Salah satunya *Individual Differences Theory* mengatakan komunikasi secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi, khususnya bila bersangkutan dengan kebutuhannya, sesuai dengan apa yang dialami, sesuai dengan sikap, kepercayaan dan nilai-nilainya.

Ketika seorang *da'i* menghadapi banyak *mad'u* yang berkelompok tentu ada kemungkinan tidak semua mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh *da'i*. Oleh sebab itu seorang *da'i* harus mampu membaca kondisi *mad'u* menyetarakan semuanya, berbuat adil sehingga materi yang disampaikan bisa sesuai dengan kebutuhan, sikap dan kepercayaan *mad'u*.

Habib Husein Ja'far selain menggunakan strategi humor ia juga menerapkan strategi penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan *mad'u* dengan mencari tahu terlebih dahulu apa yang diperlukan dan apa yang disenangi, contohnya sesuatu yang pernah viral pada masanya tentang berita maraknya hoax tentang vaksin dan toleransi antar umat beragama.

#### 4. Berdakwah menggunakan perkataan yang benar

Menggunakan perkataan yang mengandung kebenaran, alias tidak dusta, tidak bohong. Dengan demikian, komunikasi manipulative komunikasi yang manipulasi fakta, data atau yang mengandung kebohongan dilarang terkandung dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat:105

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكُذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكُذِبُونَ

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

Maka dari itu Habib Husein Ja'far Al-Hadar juga menggunakan strategi ini untuk menyampaikan dakwahnya tidak ada kata atau ucapan yang beliau lebih-lebihkan dan juga dikurangi beliau menyampaikan dakwah nya berdasarkan sumber Al-Qur'an dan hadits.

5. Berdakwah dengan ucapan yang lugas, efektif dan jelas

Kata-kata yang lugas, efektif, dan juga jelas ialah kata-kata yang dapat atau bisa langsung dipahami dengan mudah. Agar dakwahnya tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas dan menggunakan Bahasa yang dimengerti oleh Mad'u. strategi ini diterapkan oleh Habib Husein pada video nya bersama boy William yang berjudul “deep talk with Boy William” yang mana dalam video tersebut membahas agama secara jelas dari segi pemilihan bahasa yang sangat mudah dipahami oleh *mad'u*.

6. Berdakwah dengan perkataan baik, santun, dan tidak kasar.

Dakwah dengan perkataan baik, santun dan tidak kasar yang disebutkan dalam Al-Qur'an yang artinya perkataan yang baik,

ungkapan yang pantas, santun, tidak menggunakan sindiran, tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan, serta pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan.<sup>62</sup>

Atau dalam komunikasi islam yaitu *Qaulan ma'rufa*. Secara bahasa arti *ma'ruf* adalah baik dan diterima oleh nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Ucapan yang baik adalah ucapan yang diterima sebagai sesuatu yang baik dalam pandangan masyarakat lingkungan penutur dengan demikian *qaulan ma'rufa* sebagai perkataan yang baik dan pantas. Baik artinya sesuai dengan norma dan nilai sedangkan pantas sesuai dengan latar belakang dan status orang yang mengucapkannya<sup>63</sup>

Habib Husein pada video dakwah yang berjudul “ Avengers : endgames” dan “Spritual Pilot yang pendeta” menggunakan perkataan yang baik, santun dan tidak kasar agar dalam pembicaraan tersebut tidak ada rasa ketersinggungan. Karena seperti yang diketahui ada sifat sifat manusia yang mudah tersinggung atau mudah tersakiti

#### 7. Berdakwah dengan kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan

Berdakwah dengan kata yang mulia dan penuh penghormatan atau dalam komunikasi Islam yaitu *qaulan karima*. Al- Maraghi menafsirkan *qaulan karima* dengan menunjuk kepada pernyataan Ibn Mussayyab yaitu ucapan mulia itu bagaikan ucapan seorang budak yang bersalah dihadapan majikannya.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> ASM.Romli, “*Komunikasi Dakwah pendekatan Praktis*”, Nuansa Bandung, 2013.

<sup>63</sup> Amir M, “*Etika Komunikasi Masa dalam Pandangan Islam*” Jakarta : logos, 1999

<sup>64</sup> Al-Maraghi “*Tafsir Al-Maraghi*” Bairut : Dar El Fikr, Jilid 5. h 39-41

Sayyid Quthb menyatakan perkataan yang karim, dalam hubungan konteks kedua orang tua, pada hakikatnya adalah tingkatan yang tertinggi yang harus dilakukan seorang anak, yakni bagaimana ia berkata kepadanya, namun keduanya tetap merasa dimuliakan dan dihormati

Strategi komunikasi ini juga dipakai oleh Habib Husein Ja'far dalam video yang berjudul "Hukum dan sikap kita atas ucapan selamat natal" dan "Murid dan guru filsafat bicara penting dan asyiknya filsafat"

Pada video "Hukum dan sikap kita atas ucapan selamat natal" karena narasumbernya para tokoh ulama yang lebih tua darinya dan juga seorang pendeta, maka Habib Husein sangat menghormatinya dengan cara tidak menyela pembicaraan mereka dan merespon setiap pembicaraan mereka dengan sangat baik menggunakan kata-kata yang sopan, dan sama seperti halnya dalam video yang berjudul "Murid dan guru filsafat bicara penting dan asyiknya filsafat" Habib Husein Ja'far juga memperlihatkan sopan dan lembutnya ketika menanyakan sesuatu.

#### 8. Berdakwah dengan ucapan lemah lembut menyentuh hati

Dakwah dengan ucapan lemah lembut atau dalam komunikasi Islam *qaulan layyinan*. Secara bahasa berarti perkataan yang lemah atau lembut, berkata *layyinan* adalah berkata lemah lembut.

Ash – Shiddiqi memaknai *qaulan layyinan* sebagai perkataan yang lemah lembut yang didalamnya terdapat harapan agar orang yang

diajak berbicara menjadi teringat pada kewajibannya atau takut meninggalkan kewajibannya.<sup>65</sup>

Dapat diartikan *qaulan layyinan* yaitu ucapan baik yang dilakukan dengan lemah lembut sehingga dapat menyentuh hati orang yang diajak bicara, Habib Husein Ja'far pada video yang berjudul "Ramadhan tahun ini special" menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan intonasi suara yang lemah lembut dengan tujuan agar *mad'u* tersentuh hatinya.

9. Berdakwah dengan menggunakan penampilan yang sempurna.

Dalam berdakwah Da'i pasti memerlukan suatu cara untuk memberikan daya Tarik bagi objek dakwahnya agar masuk kedalam kajian dakwahnya, menurut Anwar Arifin Andepate dalam bukunya "*Strategi Dakwah : Perspektif Ilmu Komunikasi*". Menyebutkan dalam peenyusunan strategi dakwah digital *da'i* harus memperhatikan beberapa hal salah satunya busana.<sup>66</sup>

Daya tarik busana yang menarik akan membantu dalam membangun kredibilitasnya dan ketertarikan objek dakwah<sup>67</sup>. Penampilan *da'i* menjadi salah satu syarat karena fisik menjadi hal pertama yang dipandang atau standar utama bagi objek dakwah untuk menilai bahkan menerima materi dakwah yang disampaikan<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Ashiddiqi, H "*Tafsir Al-Bayan*" Jilid 1. Bandung: Al- Marif

<sup>66</sup> Andipate, *Strategi Dakwah: Perspektif Ilmu Komunikasi*, h 51

<sup>67</sup> Andipate, *Strategi Dakwah: Perspektif Ilmu Komunikasi*, h 53

<sup>68</sup> El- ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h 51

Maka oleh dari sebab itu penampilan juga dijadikan strategi oleh Habib Husien Ja'far dalam berdakwah, apabila para Habib dan Ulama lain berdakwah menggunakan gamis dan juga syorban, maka Habib Husein menggunakan pakaian yang sederhana dan tidak mewah atau berpakaian sederhana yang umumnya dipakai oleh kalangan remaja, seperti memakai celana jeans, hoodie dan tidak lupa peci putih. Alasan ia menggunakan pakaian seperti itu adalah agar bisa merasa lebih dekat dengan para *mad'unya* khususnya anak muda.

#### 10. Berdakwah menggunakan judul yang menarik

Dengan pemilihan judul yang menarik dan unik sangat penting untuk para da'i untuk menyampaikan dakwahnya, dengan memberi cover dengan judul yang nyeleneh bisa menambah minat mad'u untuk menonton video tersebut, thumbnail berfungsi sebagai sampul video dan pemikat konten secara visual lebih menonjol bagi pengguna *youtube*. Ada beberapa hal yang diterapkan pada *thumbnail* yaitu:

- a. Tambahkan teks di dalam thumbnail: teks berupa judul konten atau teks ringkas menjelaskan isi konten dengan konsep, warna agar branding semakin otentik atau menarik.
  - b. Gunakan rule of third, dengan cara meletakkan poin menarik pada bagian sepertiga pertama atau thumbnail.
-

c. Gunakan format yang tepat.

Didalam video dakwah Habib Husein Ja'far Al-hadar sendiri ada beberapa judul video yang aneh sehingga membuat para penontonya penasaran dan juga tertarik untuk melihat dan mendengarkan dakwah nya contoh nya yang berjudul “apakah azan shubuh bisa membangunkan orang mati?”, sebenarnya isi dakwah dari video tersebut ialah sesei tanya jawab antara mad'u dan da'I, ada juga video dakwah beliau yang berjudul “tarzan, beriman atau ateis” yang dimana isi video dakwah tersebut tentang keimanan kepada Allah SWT.

11. Berdakwah dengan berdiskusi

Pada era saat ini sudah banyak para da'I berdakwah dengan menggunakan metode berdiskusi apa lagi sekarang zaman sudah canggih untuk meakses ke semua media sosial.

Berdakwah dengan diskusi ini juga dipakai oleh Habib Husein Jakarta Al-hadar dalam dakwah nya di youtube ada beberapa tokoh agama, artis, dan juga pelawak yang di undang untuk di jadikan teman berdiskusi, kenapa Habib memiliki strategi ini agar para anak muda zaman sekarang tertarik pada dakwah nya.

Secara keseluruhan strategi merupakan pendekatan yang terkait dengan implementasi ide (gagasan), perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu yang tidak ditentukan. Dari beberapa strategi yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far penulis

menyimpulkan dalam situasi ini Habib Husein Ja'far memakai teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali Al Bayanni.

Pertama Habib Husein Ja'far menggunakan strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*). Strategi ini adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan batin dan mitra dakwah. Memberi nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan strategi ini.

Selain strategi sentimentil, yang kedua Habib Husein Ja'far juga menggunakan Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa strategi rasional.

Dari sudut pandang penulis strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far sangat baik, karena dalam berdakwah selain menyampaikan informasi dalam dakwahnya ia juga menyelipkan humor disela-sela dakwahnya sebagai hiburan. Selain itu Habib Husein Ja'far juga menyesuaikan materi dalam dakwahnya atau melihat dulu apa yang diperlukan oleh *mad'u*, dan dakwah yang ia sampaikan menggunakan perkataan yang benar atau sumber berdakwahnya berdasarkan Al-Qur'an dan hadits, dan ketika

menyampaikan dakwahnya menggunakan ucapan yang lugas, efektif dan jelas atau lebih yang lebih bisa dipahami yaitu Habib Husein Ja'far melihat dulu latar belakang orang yang akan menjadi pendengar dakwahnya sehingga ia bisa menyesuaikan gaya bicara, bahasa dan pesan yang akan disampaikannya sehingga dakwahnya tepat sasaran.

Selain menggunakan kata yang lugas, efektif dan jelas, Habib Husein Ja'fat juga menggunakan perkataan yang baik, santun dan tidak kasar dalam dakwahnya, ia juga berdakwah dengan kata yang mulia dan penuh penghormatan, bahkan dalam dakwahnya ia menggunakan ucapan lemah lembut yang menyentuh hati. Habib Husein Ja'far juga memperhatikan dari segi penampilan ketika ia berdakwah, yaitu dengan hanya menggunakan pakaian yang sederhana cara berpakaian tersebut ia gunakan agar bisa lebih dekat dengan *mad'unya*.